**Procurement**

Merupakan sebuah proses untuk jual beli barang antar suatu perusahaan. Focus utama dalam procurement adalah: manfaat, waktu, risiko, dan biaya.  
  
**Proses Procurement adalah:**

1. Identifikasi Kebutuhan Perusahaan.

2. Otorisasi Pembelian Oleh Manajemen.

3. Persetujuan Pembelian Oleh Manajemen.

4. Pembukaan Tender Kepada Supplier & Vendor Untuk Mencari Kandidat Penjual Barang dan Jasa Terbaik.

5. Identifikasi dan Analisa Supplier & Vendor Untuk Memahami Betul Para Peserta Tender.

6. Penerimaan Quotation / Penawaran Barang & Jasa.

7. Proses Negosiasi Term of Payment, Harga, Kualitas, Waktu, Etc.

8. Pemilihan Supplier / Vendor.

9. Pembuatan Purchase Order (PO).

10. Penerimaan Delivery Order (DO) / Work Order (WO).

11. Penerimaan & Pengecekan Kualitas Barang & Jasa.

12. Dokumentasi Invoice.

13. Pengecekan Invoice, delivery / work order, & Purchase Order.

14. Pembayaran ke Supplier Atau Vendor.

**E- procurement:**  Kegiatan jual beli barang atau jasa yang difasilitasi oleh software (perangkat lunak) atau web dan koneksi internet, dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi. Biasanya dimulai dari pelelangan umum, kemudian pra-kualifikasi dan terakhir sourcing secara elektronik dengan menggunakan modul berbasis website.

**Procurite:** Aplikasi E Procurement oleh MMI

Fitur: purchase request, purchase order, procurement, approval, auction n bid, online negotiation, sourcing n tracking, reporting (purchase order, procurement, purchase request), manage organization, dashboard, RFQ & RFI, and transctioin detail.  
  
RFQ: Request For Quotation, menyediakan permintaan untuk informasi harga dan pembayaran tentang solusi yang sangat spesifik.   
  
RFI: Request For Information, menyediakan sarana informasi saat akan melakukan pembelian dengan vendor.